Perpustakaan Unika

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hal ini dikarenakan data yang didapat dari penelitian berupa angka atau berupa bilangan yang dianalisis dengan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesa penelitian.

Menurut Azwar (2007, h.5) metode penelitian kuantitatif adalah metode yang menekankan pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik. Data angka didapatkan dari pengukuran dengan menggunakan skala terhadap variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

B. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian harus ditentukan lebih dahulu sebelum metode pengumpulan data ditentukan, untuk membantu menentukan alat pengumpul data yang tepat. Adapun variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Tergantung : Perilaku mengkonsumsi air putih
2. Variabel Bebas : Persepsi terhadap perilaku kesehatan

Perpustakaan Unika

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Perilaku mengkonsumsi air putih

Perilaku mengkonsumsi air putih adalah perbuatan memakai atau menggunakan air murni atau air bening yang tidak bercampur zat tambahan.

Perilaku mengkonsumsi air putih ini akan diukur menggunakan skala perilaku mengkonsumsi air putih yang disusun berdasarkan dari aspek-aspek yang terdapat dalam perilaku mengkonsumsi yaitu aspek frekuensi dan intensitas. Tinggi rendahnya skor yang diperoleh akan menunjukkan tinggi rendahnya perilaku mengkonsumsi air putih yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut. Semakin tinggi skor akan semakin tinggi pula perilaku mengkonsumsi air putihnya dan sebaliknya.

2. Persepsi terhadap perilaku kesehatan

Persepsi terhadap perilaku kesehatan adalah proses bagaimana seseorang memberikan penilaian atau arti tentang perilaku yang dilakukannya yang berkaitan dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan.

Persepsi terhadap perilaku kesehatan pada penelitian ini akan diungkap dengan menggunakan kombinasi antara aspek persepsi dengan klasifikasi perilaku kesehatan. Skala persepsi mengandung tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, aspek afektif dan aspek konasi. Sedangkan klasifikasi perilaku kesehatan terdiri dari makan dengan menu seimbang, kegiatan fisik secara teratur dan rutin, istirahat yang

Perpustakaan Unika

cukup, menghindari asap rokok, serta gaya hidup yang positif. Semakin tinggi skor pada skala persepsi terhadap perilaku kesehatan yang diperoleh, maka semakin positif persepsinya terhadap perilaku kesehatan dan sebaliknya.

D. Subjek Penelitian

Sampel pada penelitian kuantitatif dipilih dari suatu populasi sehingga dapat digunakan untuk mengadakan generalisasi (Moloeng, 2005, h.223).

1. Populasi

   Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

2. Teknik Pengambilan Sampel

   Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *Incidental Sampling*. Teknik pengambilan sampel *Incidental Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan memilih siapa yang kebetulan ada atau dijumpai oleh peneliti.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan diselidiki. Pada penelitian ini metode yang dipakai adalah metode skala. Metode skala adalah suatu metode penelitian dengan menggunakan daftar pernyataan yang berisi aspek-aspek dan dimensi yang hendak diukur dan harus

Perpustakaan Unika

dijawab dan dikerjakan atau daftar isian yang harus diisi oleh sejumlah subyek. Berdasarkan atas jawaban atau isian itu peneliti dapat mengambil kesimpulan mengenai subyek yang diteliti (Suryabrata, 2000, h.15).

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan data yang digunakan adalah skala. Adapun skala yang digunakan untuk pengambilan data adalah sebagai berikut:

1. Skala Perilaku Mengkonsumsi Air Putih

   Dalam penelitian ini, skala perilaku mengkonsumsi air putih disusun berdasarkan aspek-aspek perilaku mengkonsumsi yang dikemukakan oleh Soekadji, yaitu:

   a. Frekuensi

      Dalam perilaku mengkonsumsi air putih, sering tidaknya perilaku tersebut dilakukan, dapat diketahui dengan melihat frekuensinya.

   b. Intensitas,

      Menunjuk pada keadaan atau tingkat ukuran intensnya, seberapa kuat atau seberapa besar usaha yang dilakukan seseorang untuk mengkonsumsi air putih. Dengan kata lain, intensitas adalah banyaknya daya (kemampuan) yang dikeluarkan untuk berperilaku.

   Skala perilaku mengkonsumsi air putih terdiri dari 20 butir soal/pernyataan yang terdiri dari 10 item *favourable* (pernyataan yang mendukung) dan 10 item *unfavourable* (pernyataan yang tidak mendukung). Skala perilaku mengkonsumsi air putih dibagi

Perpustakaan Unika

menjadi 2 bagian, yaitu: bagian I untuk pernyataan aspek frekuensi dan bagian II untuk pernyataan aspek intensitas.

Skala pada aspek frekuensi terdiri dari 5 item *favorable* dan 5 item *unfavorable*. Pilihan jawaban dalam setiap butir pernyataan aspek frekuensi terdiri dari 4 buah, yaitu selalu (S), sering (S), jarang (J) dan tidak pernah (TP). Untuk butir jawaban yang *favorable*, subyek akan memperoleh skor 4 untuk jawaban selalu, skor 3 untuk jawaban sering, skor 2 untuk jawaban jarang, dan skor 1 untuk jawaban tidak pernah. Sedangkan pada butir *unfavorable*, subyek akan memperoleh skor 4 untuk jawaban sangat tidak pernah, skor 3 untuk jawaban jarang, skor 2 untuk jawaban sering, dan skor 1 untuk jawaban selalu.

Skala pada aspek intensitas terdiri dari 5 item *favorable* dan 5 item *unfavorable*. Pilihan jawaban dalam setiap butir pernyataan aspek intensitas terdiri dari 4 buah, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Untuk butir jawaban yang *favorable*, subyek memperoleh skor 4 untuk jawaban sangat sesuai, skor 3 untuk jawaban sesuai, skor 2 untuk jawaban tidak sesuai, dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai. Sedangkan pada butir *unfavorable*, subyek akan memperoleh skor 4 untuk jawaban sangat tidak sesuai, skor 3 untuk jawaban tidak sesuai, skor 2 untuk jawaban sesuai, dan skor 1 untuk jawaban sangat sesuai.

Perpustakaan Unika

Tabel 1

Blue Print Rancangan Skala Perilaku Mengkonsumsi Air Putih

Aspek	***Favorable***	***Unfavorable***	**Jumlah**
Frekuensi	5	5	10
Intensitas	5	5	10
Jumlah	**10**	**10**	**20**

2. Skala Persepsi Terhadap Perilaku Kesehatan

Skala persepsi terhadap perilaku kesehatan terdiri dari kombinasi antara aspek persepsi dan klasifikasi perilaku kesehatan. Aspek persepsi dengan indikator sebagai berikut:

a. Aspek Kognisi

Mencakup pengetahuan dan pengalaman mahasiswa terhadap perilaku kesehatannya dan tentang pola hidup sehat.

b. Aspek Afeksi

Berkaitan dengan emosi atau perasaan subjek terhadap perilaku kesehatannya.

c. Aspek Konasi

Berkaitan dengan pandangan mahasiswa terhadap perilaku kesehatannya yang berhubungan dengan motif dan tujuan.

Perpustakaan Unika

Klasifikasi perilaku kesehatan dengan indikator sebagai berikut:

a. Makan dengan menu seimbang
b. Kegiatan fisik secara teratur dan rutin
c. Istirahat yang cukup
d. Menghindari asap rokok
e. Gaya hidup yang positif

Pilihan jawaban dalam setiap butir pernyataan pada aspek persepsi yang dikombinasikan dengan klasifikasi perilaku kesehatan terdiri dari 4 buah, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Untuk butir jawaban yang *favorable*, subyek memperoleh skor 4 untuk jawaban sangat setuju, skor 3 untuk jawaban setuju, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Sedangkan pada butir *unfavorable*, subyek akan memperoleh skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju, skor 3 untuk jawaban tidak setuju, skor 2 untuk jawaban setuju, dan skor 1 untuk jawaban sangat setuju.

Perpustakaan Unika

Tabel 2

Blue Print Rancangan Skala Persepsi Terhadap Perilaku Kesehatan

PerilakuKesehatan / Persepsi	Makan dgn menu seimbang		Kegiatan fisik		Istirahat cukup		Menghin-dariasap rokok		Gaya hidup positif		**Jumlah**
	F	*UF*	*F*	*UF*	*F*	*UF*	*F*	*UF*	*F*	*UF*	
Kognisi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**10**
Afeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**10**
Konasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**10**
Jumlah	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**30**

F. Uji Coba Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Azwar (2000, h.55) mendefinisikan validitas alat ukur yaitu seberapa cermat suatu alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Dalam hal ini, alat ukur dapat melakukan fungsinya dengan cermat apabila ada sesuatu yang diukurnya. Menurut Hadi (1995, h.102), validitas ini mencakup dua hal, yaitu seberapa jauh alat ukur dapat mengungkap dengan cermat gejala atau bagian-bagian gejala yang hendak diukur dan seberapa jauh alat ukur tersebut menunjukkan dengan sebenarnya status atau keadaan gejala yang diukur.

Pada penelitian ini agar skala yang digunakan valid, maka skala tersebut akan diuji validitasnya dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson (Azwar, 2000, h.19), yaitu mengkorelasikan skor item dengan skor total. Adapun hasil perhitungan koefisien korelasi antara item dengan skor total akan mengakibatkan over estimate terhadap korelasi yang sebenarnya

Perpustakaan Unika

sehingga perlu dilakukan korelasi dengan menggunakan rumus *Part Whole*.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2000, h.4) reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Pada penelitian ini digunakan teknik perhitungan reliabilitas koefisien *Alpha Cronbach*, dengan alasan perhitungan dengan teknik ini akan memberikan harga yang lebih kecil atau sama besar dengan reliabilitas yang sebenarnya.

G. Metode Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap kesehatan diri dengan perilaku mengkonsumsi air putih pada mahasiswa, sehingga teknik analisa data yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson (Azwar, 2000, h.19).